

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi berasal dari kata Latin, yaitu *transportare*, kata *trans* yang berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi merupakan usaha dan kegiatan mengangkut barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lainnya (Kadir Abdul, 2006). Pembangunan infrastruktur transportasi menjadi salah satu indikator majunya ekonomi suatu negara. Indonesia saat ini berfokus pada pembangunan infrastruktur segala sektor diberbagai daerah. Pada jangka waktu 2005-2025 pembangunan nasional memiliki tujuan untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing serta dapat menjadikan Indonesia sebagai negara yang siap menghadapi tantangan globalisasi dan mampu memanfaatkan peluang. Menurut Cappelo (2009) dalam (Kusuma & Lutfi, 2019) pembangunan suatu wilayah ditunjang oleh pertumbuhan ekonomi baik melalui akumulasi ekonomi, kemajuan teknologi, migrasi pekerja dan arus investasi. Bidang ekonomi dan transportasi menjadi perhatian khusus untuk mencapai keberhasilan pembangunan, maka dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana perpindahan yang mendukung mobilitas transportasi efisien dan efektif. Transportasi dalam hal ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di Indonesia. Kehadiran jalan tol menjadi salah satu solusi pemerintah untuk mengatasi kemacetan yang terjadi di Indonesia, sehingga pemerintah perlu menyiapkan infrastruktur jalan yang berkualitas dalam hal manajemen maupun operasional. Dengan adanya jalan tol diharapkan mampu mengurangi kemacetan serta mempermudah melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain, serta dapat memberikan pelayanan jalan terbaik bagi pengguna jalan tol. Keinginan dan harapan pengguna jalan tol menjadi acuan dalam kinerja operator jalan tol untuk memenuhi indeks kepuasan pelanggan.

Pengertian jalan tol menurut (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 16/Prt/M/2014) adalah jalan umum yang

merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang penggunanya sendiri dikenakan biaya untuk membayar tol. Jalan tol dikhususkan untuk kendaraan bersumbu dua atau lebih yang bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari suatu tempat ke tempat lain. Jalan tol bertujuan untuk memperlancar pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pendistribusian barang, serta perpindahan orang maupun jasa dari satu tempat menuju tempat lain. Jalan tol menjadi cara untuk mengoptimalkan perpindahan lalu lintas transportasi darat. Terdapat perbedaan antara jalan tol dengan jalan biasa yaitu memiliki sedikit hambatan yang menjadikan jalan tol sebagai alternatif pilihan para pengguna jalan untuk melakukan mobilitas transportasi. Jalan tol dirancang dengan tingkat kenyamanan, kelancaran dan keselamatan tinggi, tetapi jumlah kecelakaan di jalan tol Indonesia masih tinggi (Oktopianto & Pangesty, 2021). Dengan meningkatnya minat pengguna jalan untuk menggunakan jalan tol dibutuhkan pelayanan untuk menunjang berlangsungnya transportasi yang berkeselamatan, aman, dan nyaman. Berdasarkan Standar pelayanan yang harus dipenuhi menurut (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2005) antara lain : Kondisi jalan tol, Kecepatan tempuh rata-rata, Aksesibilitas, Mobilitas, Keselamatan, Unit pertolongan, Lingkungan dan Tempat Istirahat (TI), Tempat istirahat dan pelayanan (TIP).

Sesuai dengan kurikulum DIV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang tertuang pada kurikulum penyelenggaraan pendidikan vokasi, maka pada semester VII taruna diharuskan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) selama tiga bulan. Kegiatan Praktek Kerja Profesi sebagai pengalaman bekerja sesuai dengan kompetensi yang sudah diperoleh sampai dengan semester VI, yaitu manajemen dan rekayasa keselamatan lalu lintas, analisa data kecelakaan lalu lintas, penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK), audit keselamatan jalan dan inspeksi keselamatan jalan.

Pelaksanaan PKP berlokasi di PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto. Jalan Tol Surabaya-Mojokerto adalah salah satu bagian jalan Tol Trans Jawa. Tol Surabaya-Mojokerto mulai beroperasi penuh pada tahun 2017 dengan memiliki panjang ruas 36,27 KM yang terhubung langsung dengan Tol Surabaya-Gempol dan Tol Waru-Juanda. Dengan adanya tol Surabaya-

Mojokerto dapat membantu efisiensi waktu dan mempersingkat jarak tempuh kendaraan. Tol Surabaya-Mojokerto merupakan akhir dari cluster tiga Jalan Tol Transjawa dan terkoneksi dengan tiga jalan tol lain yakni Tol Surabaya-Gempol, Tol Waru-Juanda, dan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Atas dasar pertimbangan diatas maka perlu dilaksanakan Praktek Kerja Profesi untuk menganalisis keselamatan jalan dan mengidentifikasi lokasi daerah rawan kecelakaan serta penanganannya di PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto. Pelaksanaan PKP ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh kurikulum dari Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan pihak Tol PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto. Manfaat yang akan dicapai ketika lulus antara lain dapat cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan diri dan organisasi perusahaan.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
 - a. Taruna mampu menerapkan pengetahuan ke dalam dunia kerja sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan bidang ilmu yang sudah dipelajari.
 - b. Melatih kemampuan taruna menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
 - c. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dunia kerja.
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui kondisi ruas jalan dan perlengkapan di jalan Tol PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto yang teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan.
 - b. Memberikan rekomendasi sesuai hasil survei Inspeksi Keselamatan Jalan.
 - c. Memberikan rekomendasi penanganan lokasi rawan kecelakaan yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kecelakaan PT Jasamarga

Tol Surabaya-Mojokerto.

- d. Mengetahui standar pelayanan minimal di jalan Tol PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto sesuai peraturan dari BPJT.

I.3 Manfaat

Adanya kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

1. Bagi Taruna, kegiatan PKP berguna untuk mengembangkan cara pikir obyektif dalam mengatasi permasalahan yang ada pada jalan tol serta dapat menambahkan wawasan serta ilmu pengetahuan di lapangan.
2. Bagi PT Jasamarga Tol Surabaya-Mojokerto, PKP akan memberikan rekomendasi tentang perbaikan yang harus dilakukan pada penyelenggaraan jalan tol, membantu proses peningkatan pelayanan keselamatan jalan tol dan memberikan rekomendasi penanganan kecelakaan pada ruas jalan yang rawan serta peningkatan standar pelayanan minimal jalan tol.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), PKP yang telah dilaksanakan oleh Taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat digunakan sebagai tolak ukur ilmu yang telah diberikan saat berada di lapangan serta sebagai sarana untuk menjalin kerja sama.

I.4 Ruang Lingkup

Kegiatan PKP ditekankan pada peran serta aktif Taruna/I secara langsung untuk mengetahui kinerja jalan Tol Surabaya-Mojokerto, aspek jalan dan perlengkapannya, penanganan pasca kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan, dan penanganan lokasi rawan kecelakaan. Pengumpulan data meliputi data sekunder maupun data primer yang dilakukan dengan observasi langsung di lapangan. Sehingga Taruna/i dalam pembuatan laporan mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Kegiatan pengumpulan data primer meliputi survei Inspeksi Keselamatan Jalan, Survei Kecepatan Sesaat Kendaraan (*Spot Speed*), Survei waktu pelayanan, waktu tunggu, waktu antrian dan survei waktu perjalanan serta meninjau langsung ke *rest area* guna mendapatkan informasi di *rest area* jalan Tol Surabaya-Mojokerto.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktek Kerja Profesi dilakukan pada :

- Tanggal : 1 Oktober-31 Desember 2021
- Tempat : PT Jasamarga Tol Surabaya-Mojokerto, Jalan Raya Taman, Plaza Tol Waru I & *Ramp*, Sidoarjo 61527.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2020, laporan terdiri dari 4 (empat) bab antara lain:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan Pendahuluan dimana merupakan langkah atau proses awal dari penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi (PKP), bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat PKP, dan Sistematika Penulisan Laporan.

2. BAB II : GAMBARAN UMUM

BAB II Gambaran Umum menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi, Profil (instansi), Kelembagaan berisi tentang Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Tugas dan Fungsi, Metode Kegiatan memuat tentang Bagan Alir, Pengumpulan dan Analisis Data, dan Jadwal Kegiatan PKP.

3. BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB III Hasil dan Pembahasan berisi hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk pula perhitungan-perhitungan dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan-permasalahan yang ada pada tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi.

4. BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB IV Kesimpulan dan saran merupakan proses akhir dalam pembuatan